

Implementasi *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan di Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang

Sri Suwarti

SDN Gisikdrono 01 Semarang
Email: suwartisri334@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi pembelajaran tematik di kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang berdasarkan pengalaman mengajar yang dilakukan peneliti diketahui bahwa beberapa faktor yang diasumsi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar tematik adalah a) Materi pelajaran yang masih dianggap sulit untuk anak. b) Proses pembelajaran kurang menarik, c) peserta didik hanya mengandalkan hafalan tanpa mengetahui tata cara membaca dengan benar. Dilihat ketuntasan belajar peserta didik dengan KKM 70 pada beberapa ulangan harian pada sub tema usaha di sekitarku pada tahun lalu dari peserta didik berjumlah 27 hanya ada 11 yang tuntas dan 16 tidak tuntas, ketidaktuntasan peserta didik terletak pada ketidakmampuan peserta didik mahami materi yang ada dalam subtema cara tubuh mengolah udara bersih materi alat pernapasan pada manusia. Permasalahan rendahnya hasil harus segera ditanggulangi dan guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar Usaha untuk meningkatkan hasil belajar Tematik pada subtema usaha pelestarian lingkungan diantaranya melalui *cooperative learning tipe Numbered Head Together* (NHT) diantaranya melalui *cooperative learning tipe NHT*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi hasil belajar tematik subtema usaha pelestarian lingkungan menggunakan model *cooperative learning tipe NHT* pada peserta didik peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023, hal ini bisa di lihat dari peningkatan per siklusnya dimana pra siklus ada 12 peserta didik atau 44,4% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 17 peserta didik atau 63,0% dan pada siklus II ada 22 peserta didik atau 81,5%. peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar peserta didik dimana, siklus I ada 16 peserta didik atau 59% mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 23 peserta didik atau 85%, sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu 80%.

Kata Kunci : Penerapan, Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT), Meningkatkan Hasil Belajar

Abstract

*This classroom action research is based on thematic learning in class V of SDN Gisikdrono 01 Semarang City. Based on the teaching experience carried out by researchers, it is known that several factors are assumed to be the cause of low thematic learning outcomes, namely a) Subject matter that is still considered difficult for children. b) The learning process is less interesting, c) students only rely on memorization without knowing how to read correctly. Judging from the completeness of students' learning with KKM 70 in several daily tests on the business sub-theme around me last year, of the 27 students, only 11 completed and 16 did not complete, the students' incompleteness lies in the students' inability to understand the material in the sub-theme. the body's way of processing clean air from the respiratory system in humans. The problem of low results must be addressed immediately and teachers need to reflect on their performance. Efforts to improve learning outcomes. Efforts to improve thematic learning outcomes in the sub-theme of environmental conservation efforts, including through *Numbered Head Together (NHT) type cooperative learning*, including through *NHT type cooperative learning*. The results of the research show that there are thematic learning outcomes for the sub-theme of environmental conservation efforts using the *NHT type cooperative learning model* in Class V students at SDN Gisikdrono 01*

Semarang City, even semester of the 2022/2023 school year, this can be seen from the increase per cycle, where pre-cycle there were 12 students or 44.4% who experienced an increase in cycle I, namely there were 17 students or 63.0% and in cycle II there were 22 students or 81.5%. An increase also occurred in students' learning activity, where in cycle I there were 16 students or 59%, there was an increase in cycle II, namely there were 23 students or 85%, which was in accordance with the specified indicators, namely 80%.

Keywords: *Application, Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model, Improving Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang umum terjadi pada saat proses pembelajaran di sekolah termasuk pada pembelajaran tematik adalah kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif, inisiatif dan kontributif, baik secara intelektual maupun emosional.

Kurang aktif dan antusiasnya peserta didik karena selama ini banyak guru yang menggunakan model atau metode pembelajaran satu arah yaitu terpusat pada guru (*teacher centered*) dengan lebih banyak ceramah, tanya jawab dan resitasi, seperti yang terjadi pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang. Berdasarkan pengalaman mengajar yang dilakukan peneliti diketahui bahwa beberapa faktor yang diasumsi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar tematik adalah a) Materi pelajaran yang masih dianggap sulit untuk anak. b) Proses pembelajaran kurang menarik, c) peserta didik hanya mengandalkan hafalan tanpa mengetahui tata cara membaca dengan benar. Dilihat ketuntasan belajar peserta didik dengan KKM 70 pada beberapa ulangan harian pada subtema usaha pelestarian lingkungan pada tahun lalu dari peserta didik berjumlah 27 hanya ada 11 yang tuntas dan 16 tidak tuntas, ketidaktuntasan peserta didik terletak pada ketidakmampuan peserta didik mahami materi yang ada dalam subtema cara tubuh mengolah udara bersih materi alat pernapasan pada manusia.

Permasalahan rendahnya hasil belajar tematik pada subtema cara tubuh mengolah udara bersih materi alat pernapasan pada manusia harus segera ditanggulangi dan guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar Tematik pada subtema usaha pelestarian lingkungan diantaranya melalui *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Ide utama di balik *Numbered Head Together* (NHT) adalah untuk memotivasi peserta didik saling memberi semangat dan membantu dalam menuntaskan ketrampilan-ketrampilan yang dipresentasikan guru. Mereka harus memberi semangat teman satu tim dalam mempelajari bahan ajar tersebut. Mereka harus memberi semangat teman satu timnya yang melakukan yang terbaik, menyatakan norma bahwa belajar itu penting, bermanfaat dan menyenangkan. Peserta didik bekerja sama bahwa setelah guru mempresentasikan pelajaran (Slavin, 2015: 143).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar subtema usaha pelestarian lingkungan pada peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Istilah hasil belajar itu sama dengan prestasi belajar. Hasil belajar atau prestasi belajar dapat diraih melalui proses belajar. Dalam kamus bahasa Indonesia hasil adalah hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh suatu usaha fikiran (Alwi, 2008: 391). Sedangkan belajar menurut Crow and Crow (2016: 215) *learning is a modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory*

stimulation. (Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan).

Sementara itu, Crow dan Crow (t.th: 188) mendefinisikan belajar adalah sebagai berikut: *The term learning can be interpreted as: 1) the process by which changes are made, or; 2) the changes themselves that result from engaging in the learning process*. Artinya: pengertian belajar dapat diinterpretasikan sebagai: 1) suatu proses yang terjadi secara sengaja, atau; 2) suatu perubahan yang terjadi dengan sendirinya, sebagai akibat dari bentuk proses belajar.

Hasil belajar, biasanya berupa nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes yang kemudian dimasukkan ke dalam buku raport. Dalam pengisian buku raport ini tidaklah dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu mengadakan pengukuran hasil belajar peserta didik. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari latihan atau pengalaman kegiatan belajar melalui pengukuran serta penilaian usaha belajar.

Model Cooperative Learning Tipe NHT

Model adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan fungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran (Hodoyo, 2011: 113).

Sedangkan *cooperative learning* adalah membelajarkan kepada peserta didik keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting bagi peserta didik, karena pada dunia kerja sebagian besar dilakukan secara kelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang heterogen dan dikelompokkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. (Hamruni, 2009: 160).

Ada banyak tipe dalam model *cooperative learning* salah satunya yaitu *Numbered Heads Together (NHT)*. *Numbered Heads Together* disebut juga model "kepala bernomor struktur" merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Nur, 2015: 78).

Pembelajaran dengan menggunakan model NHT diawali dengan numbering (penomoran), mengajukan pertanyaan, berpikir bersama (berdiskusi), dan menjawab pertanyaan (Suprijono, 2010: 92).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan (Subyantoro, 2009: 8). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 24 April 2023. Kolaborator di sini adalah guru SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang yaitu Ibu Sarwini. Subyek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain: Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi
2. Tes

3. Dokumentasi

Analisis data penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik subtema usaha pelestarian lingkungan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT pada peserta didik peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang diperoleh dari data-data hasil kuis peserta didik dan pengamatan keaktifan peserta didik yang dikumpulkan di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

Indikator ketercapaian penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi peningkatan hasil belajar tematik subtema usaha pelestarian lingkungan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT pada peserta didik peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan hasil jawaban soal dengan nilai minimal 70 sebanyak 80%.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 80%.

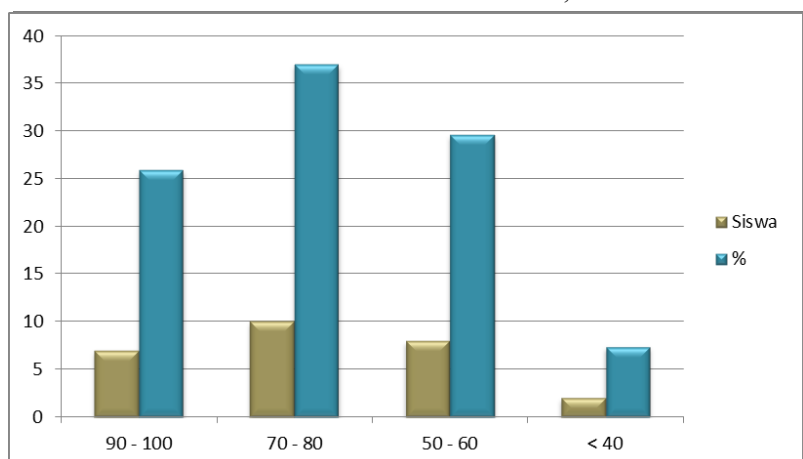
HASIL PENELITIAN

Siklus I

Hasil dari tindakan yang merupakan hasil penilaian dari jawaban kuis peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Kategori	Siklus I		Keterangan
		Peserta didik	%	
90 - 100	Baik sekali	7	25,9%	Tuntas
70 - 80	Baik	10	37,0%	
50 - 60	Cukup	8	29,6%	Tidak
≤ 40	Kurang	2	7,4%	Tuntas
Jumlah		27	100,0%	

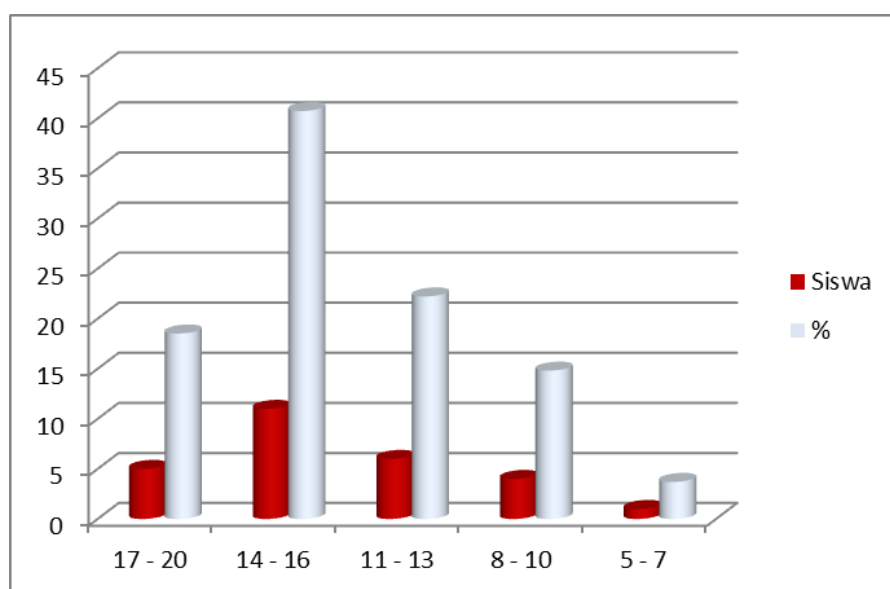


Gambar 1. Grafik Batang Hasil Belajar Siklus I

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II tingkat keberhasilan peserta didik dengan nilai 90 – 100 ada 7 peserta didik atau 25,9%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yakni 4 peserta didik atau 14,8%, nilai 70 – 80 ada 10 peserta didik atau 37%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yakni 8 peserta didik atau 29,6%, nilai 50 - 60 ada 8 peserta didik atau 29,6%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yakni 11 peserta didik atau 40,7%, nilai 40 ke bawah 2 peserta didik atau 7,4% hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yakni 4 peserta didik atau 14,8%. Hasil ini menunjukkan dalam siklus I ini banyak peserta didik yang masih belum memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 17 peserta didik atau 63% yang tuntas. Ketuntasan ini belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80%. Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran:

Tabel 2. Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Jumlah Keaktifan	Peserta didik	%	Kategori
17 - 20	5	18,5%	Aktif Sekali
14 - 16	11	40,7%	Aktif
11 - 13	6	22,2%	Cukup
8 - 10	4	14,8%	Kurang
5 - 7	1	3,7%	Tidak Aktif
Jumlah	27	100,0%	



Gambar 2. Grafik Batang Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

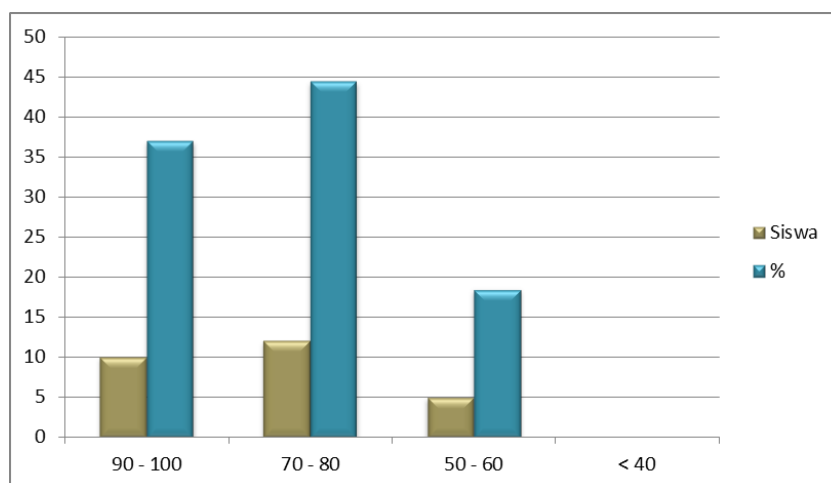
Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus pertama proses pelaksanaan *cooperative learning* tipe NHT, menunjukkan kecenderungan memperhatikan mulai tertarik penjelasan guru, peserta didik mulai mengajukan pertanyaan, peserta didik masih kurang antusias berfikir bersama dalam kelompok, peserta didik mulai ada keinginan dalam menjawab, dan mulai ada beberapa peserta didik dalam mengomentari hasil teman, keaktifan peserta didik tersebut belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu keaktifan pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80%. Guru perlu memotivasi belajar peserta didik lagi.

Siklus II

Hasil penilaian dari jawaban kuis peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II		Keterangan
		Peserta didik	%	
90 - 100	Baik sekali	10	37,0%	Tuntas
70 - 80	Baik	12	44,4%	
50 - 60	Cukup	5	18,5%	Tidak
≤ 40	Kurang	0	0,0%	Tuntas
Jumlah		27	100,0%	

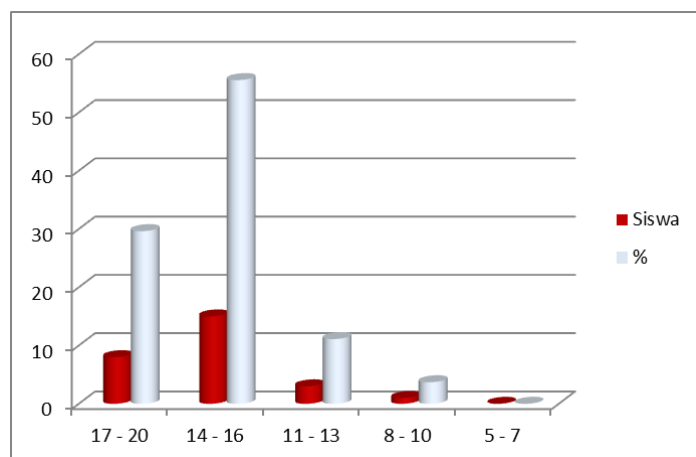


Gambar 3. Grafik Batang Hasil Belajar Siklus II

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II tingkat keberhasilan peserta didik dengan nilai 90 – 100 ada 10 peserta didik atau 37%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yakni 7 peserta didik atau 25,9%, nilai 70 – 80 ada 12 peserta didik atau 44,4%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yakni 10 peserta didik atau 37%, nilai 50 – 60 ada 5 peserta didik atau 18,5%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yakni 8 peserta didik atau 29,6%, nilai 40 ke bawah 0 peserta didik atau 0%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yakni 2 peserta didik atau 7,4%. Ini menunjukkan dalam siklus II ini banyak peserta didik yang memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 22 peserta didik atau 81,5% yang tuntas. Ketuntasan ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80%. Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran:

Tabel 4. Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus II

Jumlah Keaktifan	Peserta didik	%	Kategori
17 - 20	8	29,6%	Aktif Sekali
14 - 16	15	55,6%	Aktif
11 - 13	3	11,1%	Cukup
8 - 10	1	3,7%	Kurang
5 - 7	0	0,0%	Tidak Aktif
Jumlah		27	100,0%



Gambar 4. Grafik Batang Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus pertama proses pelaksanaan model *cooperative learning* tipe NHT, menunjukkan kecenderungan tertarik memperhatikan penjelasan guru, peserta didik antusias dalam mengajukan pertanyaan, peserta didik antusias berfikir bersama dalam kelompok, peserta didik antusias dalam menjawab, dan banyak peserta didik yang antusias mengomentari hasil teman, keaktifan peserta didik tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu keaktifan pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80%. Dari penilaian hasil belajar pada siklus II sudah ada peningkatan signifikan dari pada siklus I dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik. Dari hasil belajar pada siklus II sudah meningkat dari siklus I dan pra siklus sampai telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80%. Dimana ketuntasan sudah 85% Ini menunjukkan pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan tindakan dapat diketahui data proses penerapan model *cooperative learning* tipe NHT pada pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di kelas Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 telah mengalami peningkatan tiap siklusnya.

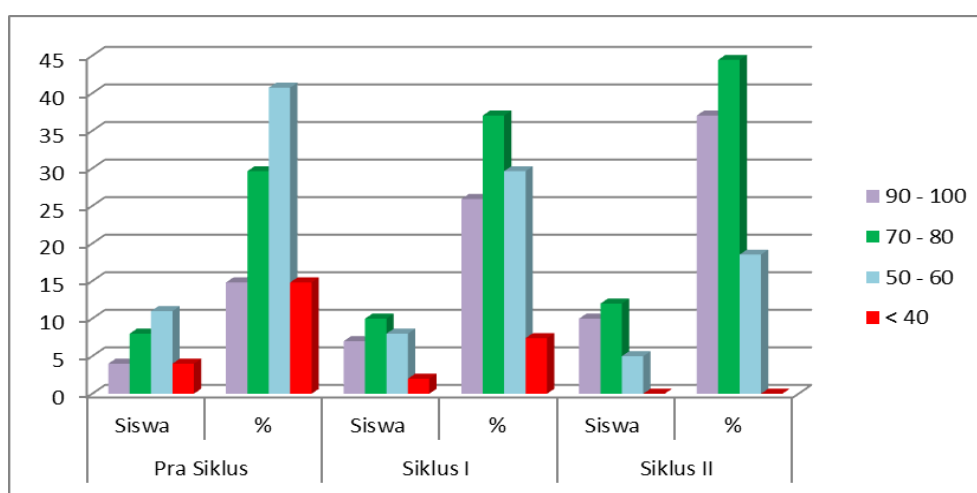
1. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di kelas Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode klasik pada pra siklus dan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT pada siklus I dan II di peroleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam table 5 dan gambar 5.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil peserta didik hasil belajar peserta didik kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni nilai dengan KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik ini terlihat adanya peningkatan per siklusnya dimana pada pra siklus ada 12 peserta didik atau 44,4% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 17 peserta didik atau 63,0% dan pada siklus II ada 22 peserta didik atau 81,5%.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Peserta didik	%	Peserta didik	%	Peserta didik	%	
90 - 100	Baik sekali	4	14,8%	7	25,9%	10	37,0%	Tuntas
70 - 80	Baik	8	29,6%	10	37,0%	12	44,4%	
50 - 60	Cukup	11	40,7%	8	29,6%	5	18,5%	Tidak
≤ 40	Kurang	4	14,8%	2	7,4%	0	0,0%	Tuntas
Jumlah		27	100,0%	27	100,0%	27	100,0%	



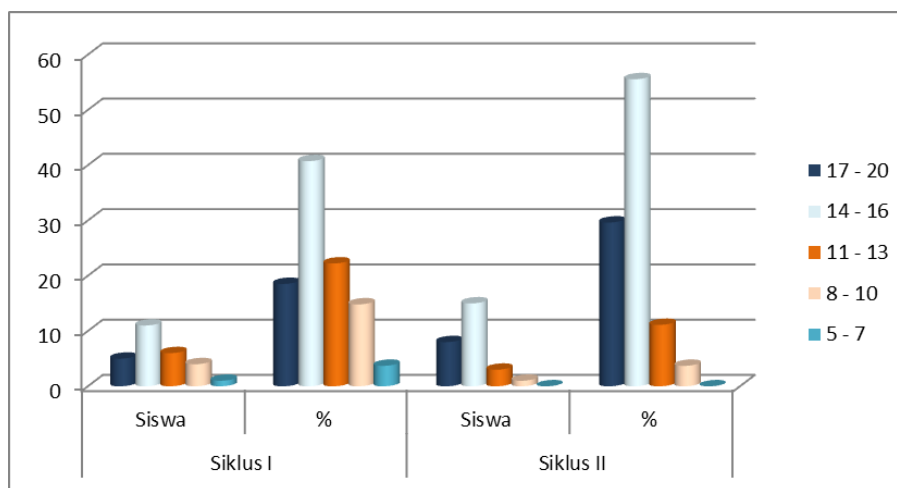
Gambar 5. Grafik Batang Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik pada proses penerapan model *cooperative learning* tipe NHT pada pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di kelas Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pada siklus I dan II di peroleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam table dan grafik berikut:

Tabel 6. Perbandingan Nilai Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	Peserta didik	%	
17 - 20	5	18,5%	8	29,6%	Sangat Aktif
14 - 16	11	40,7%	15	55,6%	Aktif
11 - 13	6	22,2%	3	11,1%	Cukup
8 - 10	4	14,8%	1	3,7%	Kurang
5 - 7	1	3,7%	0	0,0%	Tidak Aktif
Jumlah	27	100,0%	27	100,0%	



Gambar 6. Grafik Batang Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Penerapan model *cooperative learning* tipe NHT pada pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di kelas Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 juga telah meningkatkan keaktifan belajar peserta didik tiap siklusnya dimana pada siklus I ada 16 peserta didik atau 59% mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 23 peserta didik atau 85%, ini berarti indikator yang ditetapkan yaitu 80% ke atas terpenuhi.

Berdasarkan hasil di atas peneliti dapat mengarahkan suatu bentuk pembahasan dari penelitian ini yaitu proses tindakan yang telah dilakukan guru telah mengarah perubahan-perubahan baik dari hasil belajar maupun keaktifan belajar peserta didik dengan diadakannya penerapan model *cooperative learning* tipe NHT pada pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di kelas Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pada tiap siklusnya.

Proses pembelajaran pada pra siklus dengan menggunakan metode konvensional interaksi pembelajaran hanya terjadi pada satu arah yaitu guru yang aktif dan peserta didik yang pasif sehingga menjadikan peserta didik susah memahami materi yang diajarkan, karena tidak diberikan kesempatan untuk mengkaji materi, sedangkan pada siklus I dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT pada pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di kelas Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 peserta didik sudah diberi banyak kesempatan untuk mengkaji materi dengan diskusi kelompok kecil, motivasi belajar juga semakin meningkat karena peserta didik tidak hanya dan duduk dan mendengar penjelasan dari guru sehingga mengantuk, tetapi mereka bisa belajar dan berdiskusi dengan temannya. Namun hasil belajar peserta didik pada siklus I ini masih belum merata terjadi pada peserta didik, masih ada beberapa peserta didik yang kurang antusias memperhatikan penjelasan guru, peserta didik masih kurang antusias aktif belajar secara individu, Peserta didik masih kurang antusias dalam kerja kelompok dan peserta didik kurang antusias dalam mengomentari hasil kerja kelompok, ini disebabkan karena kurangnya guru dalam menyetting kelas yang komunikatif, kurangnya guru dalam mengelilingi kelompok kerja peserta didik, guru kurang dapat memvariasikan metode belajar, dan guru kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran. Kekurangan pada siklus I menjadi rujukan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dengan menyetting kelas dengan formasi huruf U, guru menerangkan materi dengan drill. Guru melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk memberikan motivasi ketika melakukan diskusi dalam kerja kelompok sehingga proses diskusi dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru menjadikan pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di kelas Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT telah menjadikan peserta didik termotivasi dalam pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar meningkat, indikasinya peserta didik sudah memahami materi yang diberikan sehingga hasil tes dengan KKM 70 telah mencapai di atas 80% begitu juga pada keaktifan yang sudah di atas 80%

Dari penjelasan di atas menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pada di pembelajaran pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT pada karena peserta didik menjadi aktif melalui kerja kelompok dan saling melengkapi kekurangan anggota kelompoknya dalam memahami materi. Hipotesis yang menyatakan penerapan *cooperative learning* tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar tematik subtema usaha pelestarian lingkungan pada peserta didik peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023 diterima dan terbukti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka pada bab akhir ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe NHT pada pembelajaran tematik subtema usaha pelestarian lingkungan di Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023, dilakukan dengan dimulai dari do'a dan absensi dilanjutkan guru menerangkan materi tanya jawab, pembagian kelompok dengan memberikan kartu penomoran kepada setiap anggota, kerja tim dengan mendiskusikan LKS yang diberikan guru dan setiap nomor yang ditunjuk harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan dikomentari kelompok lain, terakhir guru mengajak berdo'a bersama
2. Terjadi hasil belajar tematik subtema usaha pelestarian lingkungan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT pada peserta didik peserta didik Kelas V SDN Gisikdrono 01 Kota Semarang Semester genap tahun pelajaran 2022/2023, hal ini bisa di lihat dari peningkatan per siklusnya dimana pra siklus ada 12 peserta didik atau 44,4% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 17 peserta didik atau 63,0% dan pada siklus II ada 22 peserta didik atau 81,5%. peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar peserta didik dimana, siklus I ada 16 peserta didik atau 59% mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 23 peserta didik atau 85%, sudah sesuai indicator yang ditentukan yaitu 80%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi seorang guru terutama guru kelas diharapkan selalu meningkatkan kompetensinya dan selalu mencari inovasi dalam setiap proses pembelajaran agar hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik meningkat dan perlu mencoba model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik seperti model *cooperative learning* tipe NHT. Selain itu juga guru harus dapat mengelola kelas dengan melakukan pembiasaan agar materi mudah dipahami peserta didik
2. Bagi peserta didik hendaknya selalu mengembangkan prestasi dengan tetap belajar yang rajin dan terus mengembangkan sikap hormat pada guru.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan manajemen pengelolaan sekolah dengan melibatkan semua pihak, sehingga proses pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan

4. Bagi semua praktisi pendidikan terutama para kaum elit pemegang kekuasaan pendidikan meningkatkan kualitas pendidikan dengan mementingkan kepentingan pendidikan di atas segalanya, karena pendidikan merupakan tonggak kehidupan bagi bangsa kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin, 2012, *Tes Prestasi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Crow, Laster D. dan Alice Crow, t.th, *General Psychology*, New York: tpt
- Crow, Lester D. and Alice Crow, 2016, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Tenaga Kependidikan
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2012, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Gulo, W., 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grasindo
- Hamalik, Oemar, 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- , 2013, *Metodik Belajar Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito
- Hamruni, 2009, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Herdian "model kooperatif tipe NHT" <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-heads-together/>, di akses pada tanggal 12 Februari 2014
- Hodoyo, Herman, 2001, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematik*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Hurlock, Elizabeth B., t.th, *Child Development*, Tokyo: MC. Graw Hill Book Company
- Ismail SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: RaSAIL Media Group
- Kunandar, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Lie, Anita, 2017, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo
- Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Negoro, Sutrinah Tirto, 2014, *Anak Super Normal dan Pro Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara
- Nur, Muhamad, 2015, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNESA Press
- Nurdin, Syafruddin, dkk, 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers
- Purwanto, Ngalim, 2012, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sanjaya, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, cet.1, Jakarta: Kencana
- Slameto, 2013, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E., 2005, *Cooperative Learning teori, Riset dan Praktik*, terj Zubaedi, Bandung: Nusa Media
- Solihatin, Etin, 2018, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran PAI*, Jakarta: Bumi Aksara
- Srimardiani, Samidjo, 2013, *Bimbingan Belajar Dalam Rangka Penerapan Sistem SKS dan Pola Belajar yang Efisien*, Bandung: Penerbit Armico
- Subyantoro, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV. Widya Karya
- Sudiyono, Anas, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana, 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Remaja Rosda Karya
- , 2014, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya

- Sugiono, 2017, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Ibrahim, 2011. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Universitas Negeri Malang
- Suprijono, Agus, 2010, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Soemadi, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM
- Suwandi, Basrowi, 2008, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia
- Syah, Muhibbin, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- Trianto, 2017, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang RI No.14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas RI, 2005
- Winkel, WS., 2013, *Psychologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia
- Yamin, Martinis, 2014, *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*, Jakarta, UI Press
- Yusuf, 2013. *Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Biologi Melalui Pengajaran dengan Model Kooperatif pada Madrasah Aliyah Ponpes Nurul Haramain*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya